RUMAH SAKIT TIPE C DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

LAPORAN TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Disusun Oleh:

HILMI KHAIRULLAH

D1031181047

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hilmi Khairullah

NIM: D1031181047

Menyatakan bahwa proyek Tugas Akhir yang berjudul Gedung Pertunjukan Seni Audio Visual dengan Pendekatan Folding Architecture hasil asli dari karya saya sendiri. Tidak terdapat karya yang diplagiatkan dan diterbitkan, serta pendapat yang dituliskan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam bagian daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Penulis siap menanggung konsekuensi dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 28 Juli 2022

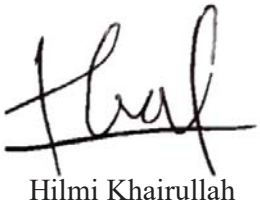

Hilmi Khairullah

D1031181047

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website :https://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

RUMAH SAKIT TIPE C
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:

Hilmi Khairullah
NIM D1031181047

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc.
NIP. 197906022002121004

Penguji Utama,

Valentinus Pebriano, S.T., M.T.
NIP. 197002251999031001

Pembimbing Pendamping,

Jawas Dwijo Putro, S.T., M.Sc.
NIP. 198007052008121003

Penguji Pendamping,

Lestari, S.T., M.T.
NIP 198401142008012002

Pontianak, 28 Juli 2022
Dekan,

Dr. rer. nat. Ir. R,M. Rustamaji, M.T., IPU.
NIP. 196801161994031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat beserta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir. Penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan atas segala bantuan berupa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, sehingga tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Bapak Dr. rer. nat. Ir. RM. Rustamaji, MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Muhamad Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan dalam penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak Jawas Dwijo Putro, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan dalam penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
6. Bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama.
7. Ibu Lestari, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping.
8. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam perkuliahan dari semester 1.
9. Orang tua serta kerabat yang telah memberi dukungan dan motivasi hingga penyelesaian Proyek Tugas Akhir.

Penulis menyadari pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran dalam penulisan sangat diharapkan dan diterima oleh penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Pontianak, 28 Juli 2022

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum tipe C merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspesialis terbatas seperti penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak, serta pelayanan kebidanan dan kandungan. Di kota Pontianak sudah memiliki beberapa rumah sakit, akan tetapi pembangunan sakit di kota Pontianak tidak tersebar merata, menurut data dari BPS Kota Pontianak (2020) di kecamatan Pontianak Utara belum memiliki sarana kesehatan rumah sakit umum sehingga dapat menjadi kendala akses bagi masyarakat daerah tersebut. Rumah sakit ini di rencanakan di Kecamatan Pontianak utara yang bertujuan untuk memenuhi pelayanan rujukan dari puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya yang berada di kecamatan Pontianak Utara. Perancangan rumah sakit ini didesain untuk menciptakan suasana rumah sakit yang nyaman dan merespon lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan yang dapat memadukan unsur alam, psikologis, dan indra yaitu pendekatan *Healing Environment*.

Kata Kunci: Rumah Sakit; *Healing Environment*; Kota Pontianak

ABSTRACT

Type C General Hospital is a health facility capable of providing limited subspecialty medical services such as internal medicine, surgical services, child health services, and obstetrics and gynecology services. Pontianak City already has several hospitals, but the construction of hospitals in the city of Pontianak is not evenly distributed, according to data from the Pontianak City BPS (2020) in the North Pontianak sub-district that does not yet have public hospital health facilities so that it can become an access obstacle for the people of the area. This hospital is planned in North Pontianak District which aims to fulfill referral services from puskesmas and other health services located in North Pontianak sub-district. The design of this hospital is designed to create a comfortable hospital atmosphere and respond to the surrounding environment by using an approach that can combine elements of nature, psychology, and the senses, namely the Healing Environment approach.

Keywords: ***Hospital; Healing Environment; Pontianak City***

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR....1
HALAMAN PERNYATAAN....2
KATA PENGANTAR....4
ABSTRAK....5
ABSTRACT....6
DAFTAR ISI....7
DAFTAR GAMBAR....10
DAFTAR TABEL....12
BAB 1....13
PENDAHULUAN....13
1.1 Latar Belakang....13
1.2 Rumusan Masalah....16
1.3 Tujuan Perancangan....17
1.4 Sasaran Perancangan....17
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan....18
1.6 Metodologi Perancangan....18
1.6.1 Keaslian Perancangan....18
1.6.2 Pendekatan Perancangan....19
1.6.3 Metode Perancangan....19
A. Obyek Perancangan....19
B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data....20
C. Teknik Analisis....20
D. Tahapan Perancangan....21
1.6.4 Diagram Alur Perancangan....24
1.6.4 Diagram Alur Perancangan....24
BAB II....26
TINJAUAN PUSTAKA....26
2.1 Rumah Sakit....26
2.1.1 Pengertian Rumah Sakit....26
2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit Menurut Kelas/Tipe....26
2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit....27
2.2 Aturan, Persyaratan dan Standar....28

2.2.1 Persyaratan Teknis Rumah Sakit Umum 28
2.2.2 Komponen Bangunan Rumah Sakit Umum 31
2.2.3 Klasifikasi Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit Umum 34
2.3 Data Umum Lokasi 35
2.3.1. Gambaran Umum Kota Pontianak 35
2.3.2. Perkembangan Rumah Sakit di Kota Pontianak 36
2.4. Tinjauan Umum Lokasi Perancangan 38
2.4.1. Kriteria Pemilihan Lokasi 38
2.4.2. Lokasi Tapak Perancangan 39
2.5 Contoh Kasus/Preseden 42
A. Hospital Nobo Otrobanda Curaçao/OZ 42
A. Rumah Sakit Priscilla 43
B. Paviliun Garuda II RS Kariadi 44
2.6 Tinjauan Umum Pendekatan Perancangan: *Healing Environment* 46
BAB III 48
LANDASAN KONSEPTUAL 48
3.1. Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 48
3.2. Analisis Internal 48
3.2.1. Pelaku 49
3.2.2. Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 49
3.2.3. Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 53
3.2.4. Persyaratan Ruang 54
3.2.5. Besaran Ruang 56
3.3. Analisis Eksternal 61
3.3.1 Site 61
3.3.2 Perletakan 62
3.3.3 Orientasi 63
3.3.4 Sirkulasi 64
3.3.5 Vegetasi 66
3.3.6 Zonasi 67
3.4. Analisis Bentuk (Tata Masa) 67
3.5. Analisis Struktur 69
3.6. Analisis Utilitas 70
3.6.1 Sistem Jaringan Air 70

3.6.2 Sistem Jaringan Listrik 72
3.6.3 Sistem Tata Udara 74
3.6.3 Sistem Keamanan Bangunan 75
BAB IV 78
KONSEP PERANCANGAN 78
4.1. Konsep Fungsi (Ide, dan Tema Perancangan) 78
4.2. Konsep Internal 78
4.2.1 Program Ruang 78
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 79
4.3. Konsep Eksternal 80
4.3.1 Perletakan 80
4.3.2 Orientasi 81
4.3.3 Sirkulasi 81
4.3.4 Vegetasi 82
4.3.5 Zonasi 82
4.3.6 Skematik Ruang Luar 83
4.4. Konsep Gubahan Bentuk 84
4.5. Konsep Struktur 85
4.6. Konsep Utilitas 86
4.6.1 Sistem Jaringan Air 86
4.6.2 Sistem Jaringan 87
4.6.3 Sistem Tata Udara 87
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 88
BAB V 89
PRA PERANCANGAN 89
5.1. Situasi 89
5.2. Siteplan 89
5.3. Denah 90
5.4. Tampak 93
5.5. Potongan 93
5.6. Suasana Eksterior 94
5.7. Suasana Interior 95
Daftar Pustaka 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Rumah Sakit di Kota Pontianak 15
Gambar 2. Diagram alur perancangan. 24
Gambar 3. Radius 3 km Pelayanan Rumah Sakit Di Pontianak 37
Gambar 4. Lokasi RS Siantan Hilir 38
Gambar 5. Radius 3 km Pelayanan Rumah Sakit di Pontianak Utara 40
Gambar 6. Lokasi Tapak Perancangan 40
Gambar 7. Hospital Nobo Otrobanda Curaçao 42
Gambar 8. Suasana interior Hospital Nobo Otrobanda Curaçao 42
Gambar 9. Denah Hospital Nobo Otrobanda Curaçao 43
Gambar 10. Rumah Sakit Priscilla 43
Gambar 11. Denah Lantai 2 Rumah Sakit Priscilla 44
Gambar 12. Healing Garden Rumah Sakit Priscilla 44
Gambar 13. Paviliun Garuda II RS Kariadi 45
Gambar 14. Denah Lantai Dasar Paviliun Garuda II RS Kariadi 45
Gambar 15. Potongan Paviliun Garuda II RS Kariadi 46
Gambar 16. Organisasi ruang 54
Gambar 17. Lokasi Perancangan 62
Gambar 18. Analisis Perletakan 63
Gambar 19. Analisis orientasi 64
Gambar 20. Analisis sirkulasi 1 65
Gambar 21. Analisis sirkulasi 2 65
Gambar 22. Analisis sirkulasi 3 66
Gambar 23. Analisis Vegetasi 66
Gambar 24. Analisis Zonasi 67
Gambar 25. Analisis Bentuk 1 68
Gambar 26. Analisis Bentuk 2 68
Gambar 27. Analisis Bentuk 3 68
Gambar 28. Analisis Bentuk 4 68
Gambar 29. Sistem Distribusi Air Bersih 71
Gambar 30. Jaringan Air Kotor atau Limbah 72
Gambar 31. Jaringan Listrik 72
Gambar 32. Sistem Tata Udara Water Based 75
Gambar 33. Sistem Tata Udara VRV 75
Gambar 34. Bagan Sistem Kebakaran 76
Gambar 35. Sistem Sprinkler Otomatis 77
Gambar 36. Tata Ruang Dalam Lantai Dasar 79
Gambar 37. Konsep Perletakan 80
Gambar 38. Konsep Orientasi 81
Gambar 39. Konsep Sirkulasi 81
Gambar 40. Konsep Vegetasi 82

Gambar 41. Konsep Zonasi 83
Gambar 42. Ilustrasi Zoning Vertikal 83
Gambar 43. Skematik Ruang Luar 83
Gambar 44. Proses Gubahan Bentuk 1 84
Gambar 45. Proses Gubahan Bentuk 2 85
Gambar 46. Ilustrasi Konsep Struktur 85
Gambar 47. Konsep Jaringan Air Bersih 86
Gambar 48. Konsep Jaringan Air Kotor 87
Gambar 49. Konsep Jaringan Listrik, Informasi dan Komunikasi 87
Gambar 50. Konsep Jaringan Tata Udara 88
Gambar 51. Konsep Sistem Keamanan Kebakaran 88
Gambar 52. Konsep Sistem Keamanan Penangkal Petir 88
Gambar 53. Situasi 89
Gambar 54. Siteplan 90
Gambar 55. Denah Lantai 1 90
Gambar 56. Denah Lantai 2 91
Gambar 57. Denah Lantai 3 92
Gambar 58. Denah Lantai Atap 92
Gambar 59. Tampak Bangunan 93
Gambar 60. Potongan Bangunan 93
Gambar 61. Eksterior 1 94
Gambar 62. Eksterior 2 94
Gambar 63. Eksterior 3 95
Gambar 64. Interior 1 95
Gambar 65. Interior 2 96
Gambar 66. Interior 3 96
Gambar 67. Interior 4 97
Gambar 68. Interior 5 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Pontianak 13
Tabel 2. Jumlah Rumah Sakit di Kota Pontianak..... 14
Tabel 3. Daftar Rumah Sakit di setiap Kecamatan Kota Pontianak..... 14
Tabel 4. Keaslian Perancangan 18
Tabel 5. Klasifikasi Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit 34
Tabel 6. Jumlah Rumah Sakit di Pontianak 36
Tabel 7. Daftar Rumah Sakit Umum Di Kota Pontianak..... 36
Tabel 8. Analisis Pelaku..... 49
Tabel 9. Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang fungsi utama..... 50
Tabel 10. Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang fungsi utama..... 50
Tabel 11. Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang fungsi utama..... 51
Tabel 12. Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang fungsi penunjang dan pendukung..... 52
Tabel 13. Hubungan ruang 53
Tabel 14. Persyaratan Ruang..... 55
Tabel 15. Besaran Ruang 56
Tabel 16. Jenis Pondasi 69
Tabel 17. Jenis Rangka Bangunan 69
Tabel 18. Jenis Rangka Atap..... 70
Tabel 19. Kebutuhan Daya Listrik 73
Tabel 20. Aspek Perancangan 78
Tabel 21. Program Ruang..... 78

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan dapat diartikan sebagai kondisi fisik dan jiwa raga manusia yang stabil atau dalam keadaan normal. Jenis fasilitas pelayanan di bidang kesehatan yang sangat penting keberadaannya di suatu daerah adalah rumah sakit. Peran penting dari rumah sakit adalah melaksanakan pelayanan kesehatan secara paripurna dan lengkap (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pasal 4 Ayat 1).

Menurut Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut (Azwar, 1996 dalam Tama, A. I., 2020) rumah sakit di Indonesia jika ditinjau dari kemampuan yang dimiliki dibedakan menjadi: Rumah sakit tipe A, Rumah sakit tipe B, Rumah sakit tipe C, Rumah sakit tipe D, dan Rumah sakit tipe E.

Kecamatan Pontianak Utara adalah salah satu dari enam kecamatan yang ada di kota Pontianak, Kalimantan Barat. Menurut data BPS (2020) Kecamatan Pontianak Utara adalah Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di kota Pontianak setelah Kecamatan Pontianak Barat

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Pontianak

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2018	2019	2020
Pontianak Selatan	95 867	97 202	90 839
Pontianak Tenggara	51 597	52 326	49 127
Pontianak Timur	94 676	96 029	105 787
Pontianak Barat	141 095	143 060	146 700
Pontianak Kota	125 942	127 700	123 028
Pontianak Utara	128 546	130 344	143 204
KOTA PONTIANAK	637 723	646 661	658 685

Sumber: BPS (2020)

Pembangunan rumah sakit di Kota Pontianak tidak begitu merata terutama di Kecamatan Pontianak Utara. Hal ini dapat menjadi kendala bagi masyarakat

yang berada di Kecamatan Pontianak Utara karena jauhnya akses rujukan penanganan sakit atau kondisi umum lainnya yang terdapat di kecamatan lain di Kota Pontianak. Menurut data dari BPS Kota Pontianak (2020), Kecamatan Pontianak utara masih belum terdapat rumah sakit umum. Kecamatan Pontianak Utara terpisah dari kecamatan lainnya yang ada di Kota Pontianak. Akses menuju Kecamatan Pontianak Selatan, Pontianak Tenggara, Pontianak Barat, Pontianak Timur, dan Pontianak Kota hanya bisa melalui jalan tol, pelabuhan ferry dan memutar melewati Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 2. Jumlah Rumah Sakit di Kota Pontianak

Kecamatan	Jumlah Rumah Sakit Umum (2020)
Pontianak Kota	3
Pontianak Barat	1
Pontianak Selatan	2
Pontianak Timur	1
Pontianak Utara	0
Pontianak Tenggara	3
TOTAL KOTA PONTIANAK	**10**

Sumber: BPS (2020)

Menurut Kemenkes (2018) rasio tempat tidur di Kota Pontianak, Kalimantan Barat sebesar 1,03 per 1000 penduduk. Artinya Kota Pontianak hanya memiliki 1 tempat tidur per 1000 penduduknya. Menurut *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan memiliki *bed to population ratio* sebesar 5 tempat tidur perawatan di rumah sakit untuk setiap 1.000 penduduk. Populasi penduduk Kota Pontianak tahun 2020 terhitung sebanyak 658.685 jiwa, artinya jumlah tempat tidur rumah sakit yang dibutuhkan sekitar 1980-3300 TT. Jumlah tempat tidur rumah sakit di kota Pontianak berdasarkan standar tipe rumah sakit menurut Permenkes, R. I. (2020) adalah sekitar 1150 TT

Tabel 3. Daftar Rumah Sakit di setiap Kecamatan Kota Pontianak

Kecamatan	Nama Rumah Sakit	Tipe/Kelas	Standar TT Minimal
Pontianak Kota	RS St. Antonius	B	200
	RS ProMEDIKA	D	50
	RS Mitra Medika	C	100

Pontianak Barat	RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadri	C	100
Pontianak Selatan	RS Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak	C	100
	RS Kharitas Bhakti	D	50
Pontianak Timur	RS Yarsi	C	100
Pontianak Tenggara	RS Universitas Tanjungpura	C	100
	RS dr. Soedarso	B	200
	RS Anugerah Bunda Khatulistiwa	C	100
Pontianak Utara	Wacana RS Siantan Hilir	D	50
TOTAL ASUMSI JUMLAH TT MINIMAL RS DI PONTIANAK			**1150**

sumber: BPS (2020), Permenkes, R. I. (2020)

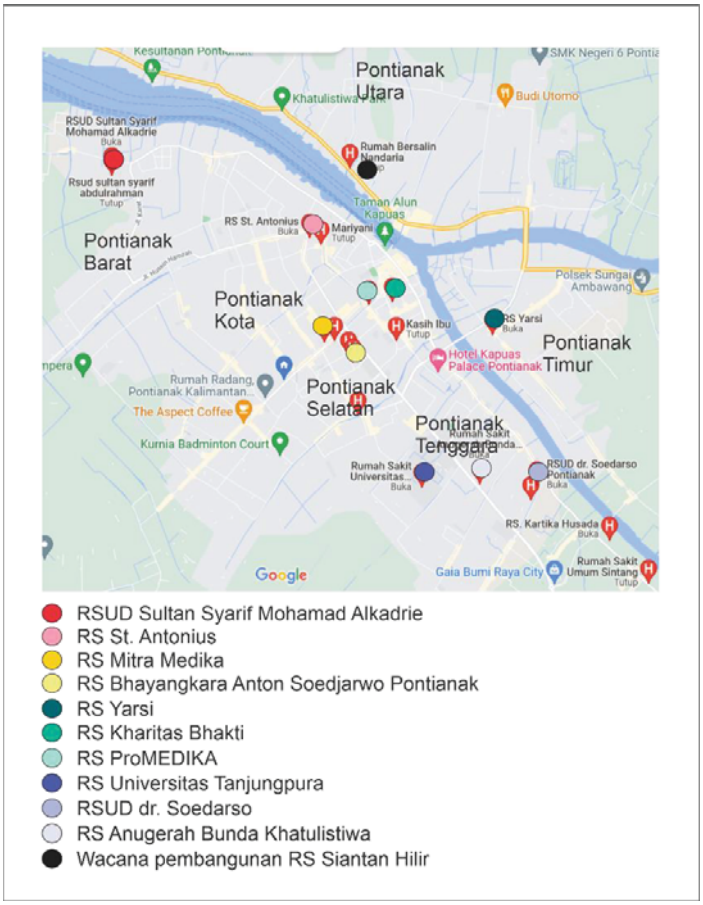

Gambar 1. Letak Rumah Sakit di Kota Pontianak

sumber: Google Maps, (2022)
(modifikasi penulis)

Secara demografi, jumlah penduduk di Kecamatan Pontianak Utara

sebanyak 143.204 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan tempat tidur yang ada di kecamatan Pontianak Utara berdasarkan standar WHO (*World Health Organization*) adalah 430-720 TT. Sementara itu di Kecamatan Pontianak Utara sedang dibangun Rumah Sakit tipe D milik pemerintah yang berlokasi di Puskesmas Siantan Hilir. Rumah Sakit tersebut menurut Walikota Pontianak direncanakan memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 125 TT, jumlah tempat tidur di kecamatan Pontianak Utara ini dinilai masih kurang dari jumlah standar WHO.

karena masih kurangnya kebutuhan tempat tidur rumah sakit di Kecamatan Pontianak Utara juga melatarbelakangi penulis untuk memulai perencanaan dan perancangan rumah sakit ini. Perancangan yang dilakukan adalah rumah sakit tipe C, yaitu fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspesialis terbatas seperti penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak, serta pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah sakit tipe C ini di rencanakan di Kecamatan Pontianak Utara yang bertujuan untuk memenuhi pelayanan rujukan dari puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya yang berada di kecamatan Pontianak Utara.

Selama ini situasi dan suasana di rumah sakit terkesan monoton dan menyeramkan baik dari segi warna interior dan eksterior, karakter lingkungan, dan lainnya. Hal ini dapat menimbulkan kesan yang kurang enak dan menyebabkan stres bagi pasien yang datang, sementara itu stres dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh pasien menjadi menurun sehingga menyebabkan proses penyembuhan pasien menjadi terhambat secara spiritual (Lidayana, V., dkk, 2013). Oleh karena itu untuk menciptakan suasana rumah sakit yang nyaman dan aman dibutuhkan pendekatan yang dapat memadukan unsur alam, psikologis, dan indra yaitu pendekatan *Healing Environment*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Rumah Sakit tipe C yang dapat memenuhi kebutuhan dan memudahkan akses bagi masyarakat di Kecamatan Pontianak Utara?

2. Bagaimana perancangan Rumah Sakit tipe C dengan pendekatan *Healing Environment*?

1.3 Tujuan Perancangan

Berikut tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Rumah Sakit tipe C yang dapat memenuhi kebutuhan dan memudahkan akses bagi masyarakat di Kecamatan Pontianak Utara.
2. Menghasilkan rancangan Rumah Sakit tipe C dengan pendekatan *Healing Environment*.

Sasaran dari penulisan Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Tipe C di Kecamatan Pontianak Utara adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Pontianak sebagai referensi dalam merancang rumah sakit tipe C untuk memperbaiki fasilitas pelayanan publik di bidang kesehatan.
2. Masyarakat Kecamatan Pontianak Utara sebagai pengguna dari fasilitas dalam memenuhi atau menunjang kebutuhan pada bidang sarana dan prasarana pelayanan kesehatan publik.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan Rumah Sakit Tipe C adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengertian Rumah Sakit Tipe C secara umum.
2. Mengidentifikasi pengertian pendekatan *Healing Environment*.
3. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan secara umum serta peraturan terkait.
4. Mengidentifikasi studi literatur dan studi kasus tentang Rumah Sakit Tipe C.
5. Merumuskan pelaku, kagiatan, dan program ruang.
6. Menentukan lokasi dan menganalisis tapak.
7. Merumuskan konsep bangunan.
8. Menggambarkan konsep bangunan.
9. Membuat dokumen gambar pra-rancangan dan DED (Detailed Engineering Design).

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lingkup pembahasan pada penulisan ini difokuskan pada beberapa pembahasan dengan batasan sebagai berikut:

1. Lingkup literatur terkait pendekatan-pendekatan dan teori-teori yang sesuai dengan Rumah Sakit Tipe C.
2. Lingkup lokasi diarahkan pada wilayah Kecamatan Pontianak Utara.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Perancangan Rumah Sakit Tipe C berfungsi sebagai sarana fasilitas kesehatan yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya dalam menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Dengan hadirnya Rumah Sakit Tipe C di Kecamatan Pontianak Utara diharapkan dapat memenuhi pelayanan rujukan dari puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya yang berada di kecamatan Pontianak Utara serta memudahkan akses bagi masyarakat di sekitar Kecamatan Pontianak Utara

Lokasi tapak yang dipilih adalah di Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian terhadap kriteria pemilihan lokasi rumah sakit, yakni berada di dekat permukiman, Aksesibilitas untuk jalur transportasi dan komunikasi, dan Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur maupun utilitas publik.

Metode yang digunakan dalam perancangan dimulai dengan tahapan mengidentifikasi permasalahan, menemukaan ide, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan analisis terhadap data, dilanjutkan dengan menghasilkan konsep, membuat gambar pra-rancangan, dan terakhir membuat gambar pengembangan rancangan. Sedangkan pendekatan perancangan dilakukan dengan pendekatan *Healing Environment*. Berikut dipaparkan beberapa perancangan Rumah Sakit Tipe C yang sudah pernah dilakukan sebagai perbandingan dan mempertegas keaslian perancangan penulis.

Tabel 4. Keaslian Perancangan

Judul	Penulis	Tahun	Universitas	Obyek Perancang	Metode	Lokasi	Tema

				an			
Rumah Sakit Tipe C di Kecamatan Karangpandan (Pendekatan Arsitektur Futuristik)	Wisnu Karisna	2019	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Rumah Sakit Tipe C	-Analisis -Konsep - Rancangan	Kecamatan karangpandan	Arsitektur Futuristik
Rumah Sakit Kelas C dengan konsep Arsitektur Sadar Energi di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak	Budi Wijaya	2014	Universitas Tanjungpura	Rumah Sakit Tipe C	-Analisis -Konsep - Rancangan	Kecamatan Pontianak Utara	Arsitektur Sadar Energi
Rumah Sakit Umum Kelas C di Kabupaten Wonosobo	Fitri Rachmawati, Bambang Suprijadi, Hermin Werdiningsih	2012	Universitas Diponegoro	Rumah Sakit Tipe C	-Analisis -Konsep - Rancangan	Kabupaten Wonosobo	Arsitektur Modern

Sumber: Penulis (2022)

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Perancangan Rumah Sakit Tipe C di Kecamatan Pontianak Utara menggunakan pendekatan *Healing Environment* yaitu pengaturan fisik dan dukungan budaya yang memelihara fisik, intelektual, sosial dan kesejahteraan spiritual pasien, keluarga dan staf serta membantu mereka untuk mengatasi stres terhadap penyakit dan rawat inap (Knecht (2010) dalam Lidayana, V., dkk, (2013)). Menurut Murphy (2008) dalam (Lidayana, V., dkk, 2013), ada tiga pendekatan yang digunakan dalam mendesain healing environment, yaitu: alam, indra, dan psikologis

1.6.3 Metode Perancangan

A. Obyek Perancangan

Obyek perancangan merupakan Rumah Sakit Tipe C berfungsi sebagai sarana fasilitas kesehatan yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan

tenaga ahli kesehatan lainnya dalam menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Rumah Sakit Tipe C juga menyediakan sarana umum seperti ATM, foodcourt, perpustakaan, retail ,dan Mini Market.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses perancangan digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting dari lokasi perancangan dan observasi terhadap obyek terkait.
2) Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain. Data tersebut biasanya disajikan dalam bentuk yang sudah diolah. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan cara studi literatur untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dan studi kasus untuk menemukan perbandingan terhadap obyek lain yang sudah terbangun.

C. Teknik Analisis

Analisis dilakukan untuk meneliti struktur permasalahan secara mendalam untuk menemukan arahan dalam pemecahan permasalahan tersebut. Data-data yang diperoleh dikumpulkan, dikelompokkan, dipelajari, dan ditelaah secara mendalam untuk menemukan berbagai alternatif dalam pemacahan permasalahan yang dihadapi. Berbagai analisis yang dilakukan dalam proses perancangan antara lain:

1) Analisis Fungsi

   Dalam analisis fungsi dilakukan analisis terhadap definisi bangunan, fungsi bangunan, pelaku atau pengguna, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, dan organisasi ruang. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran program ruang yang sesuai terhadap kebutuhan dan kenyamanan pengguna.
2) Analisis Tapak

   Dalam analisis tapak dilakukan analisis terhadap perletakan bangunan, orientasi bangunan, sirkulasi tapak, vegetasi tapak, dan zoning tapak. Proses ini bertujuan untuk menempatkan bangunan dengan program ruangnya pada tapak dengan tepat sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara ruang dalam dan ruang luar maupun konteks lingkungan.

3) Analisis Struktur

Dalam analisis struktur dilakukan analisis terhadap modul struktur, sistem struktur, maupun material struktur. Proses ini bertujuan untuk menentukan kondisi struktur yang sesuai dengan program ruang maupun tapak bangunan sehingga memungkinkan bangunan untuk dibangun.

4) Analisis Utilitas

Dalam analisis utilitas dilakukan terhadap berbagai sistem utilitas yang menjadi sistem penunjang bangunan saat beroperasi. Proses ini dilakukan untuk menentukan sistem utilitas yang tepat dan sesuai dengan fungsi serta kebutuhan operasional bangunan.

5) Analisis Fisika Bangunan

Dalam analisis fisika bangunan dilakukan analisis terhadap pencahayaan alami, kondisi termal, dan akustika bangunan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan konsep yang sesuai untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan namun juga tetap memperhatikan arsitektur bangunan.

6) Analisis Bentuk

Dalam analisis bentuk dilakukan analisis terhadap gubahan bentuk dan gubahan fasad bangunan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan konsep bentuk yang sesuai dengan tipologi fungsi bangunan dan menjawab permasalahan program ruang maupun kontekstual.

D. Tahapan Perancangan

Tahapan Perancangan Rumah Sakit Tipe C di Kecamatan Pontianak Utara dijelaskan dalam berbagai tahapan sebagai berikut:

1) Identifikasi Permasalahan dan Potensi

Identifikasi permasalahan dilakukan untuk merumuskan dengan sistematis berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan dalam proses perancangan sehingga tujuan dari perancangan bisa tercapai. Identifikasi potensi yang ada juga diperlukan sehingga mampu memberi nilai tambah terhadap obyek perancangan.

2) Ide atau Gagasan Perancangan

Dalam menemukan ide atau gagasan perancangan diawali dengan berbagai permasalahan dan potensi yang terjadi saat ini. Ide atau gagasan awal menjadi

arahan dan gambaran umum tentang hasil rancangan yang diharapkan.

3) Tujuan Perancangan

   Tujuan perancangan merupakan sebuah kondisi yang diharapkan terhadap hasil perancangan. Tujuan perancangan merupakan hasil dari berbagai alternatif solusi yang dipilih terhadap permasalahan dalam proses perancangan.

4) Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan tahapan dimana data-data yang diperlukan untuk perancangan dikumpulkan dan dikelompokkan sehingga mudah untuk dianalisis. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung (data primer) atau mengambil data yang dikumpulkan oleh pihak lain (data sekunder).

5) Analisis

   Dalam proses analisis berbagai data yang dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan ditelaah secara mendalam untuk menemukan berbagai alternatif solusi dalam perancangan. Berbagai solusi tersebut nantinya akan menjadi berbagai konsep tertentu dalam perancangan.

6) Konsep

   Setelah proses analisis dilakukan maka dapat ditentukan konsep tertentu yang menjawab permasalahan spesifik dari perancangan. Konsep perancangan meliputi konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, konsep utilitas, konsep fisika bangunan, dan konsep tapak. Berbagai konsep yang dihasilkan merupakan bagian dari tema perancangan.

7) Pra Rancangan

   Tahapan pra rancangan merupakan tahapan dimana berbagai konsep yang sudah diajukan divisualisasikan ke dalam gambar untuk memberikan gambaran konkret obyek perancangan yang akan dibangun. Pada tahap pra rancangan dihasilkan siteplan, denah, tampak, potongan, perspektif interior, dan perspektif eksterior.

8) Pengembangan Rancangan

   Tahapan pengembangan rancangan merupakan lanjutan dari tahapan pra rancangan. Pra rancangan yang sudah disetujui dikembangan secara lebih detail untuk memberikan gambaran konkret tentang berbagai sistem dan teknik

konstruksi bangunan. Pengembangan rancangan meliputi gambar-gambar sebagai berikut:

a) Gambar Rencana dan Detail Arsitektural
b) Gambar Rencana dan Detail Struktural
c) Gambar Rencana dan Detail Utilitas

1.6.4 Diagram Alur Perancangan

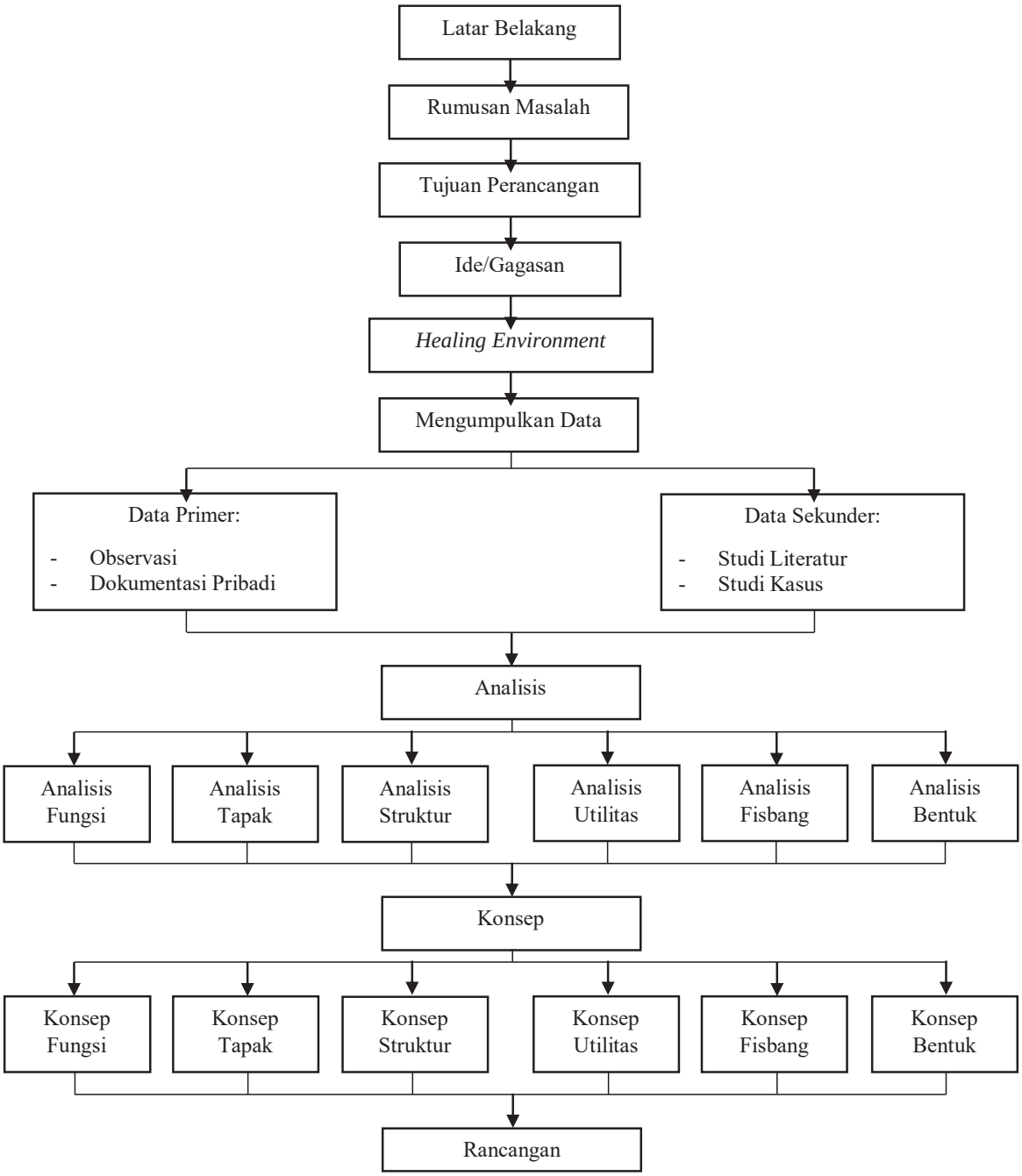

Gambar 2. Diagram alur perancangan.

Sumber: Penulis (2022)

1.6.4 Diagram Alur Perancangan

Laporan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup perancangan, dan sistematika penulisan proposal.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan berbagai kajian literatur dan teori-teori yang sesuai dengan perancangan Rumah Sakit Tipe C.

Bab III Landasan Konseptual

Memuat proses perancangan dimulai dari identifikasi dan penulusuran permasalahan arsitektur, pendekatan teori, yang bertujuan untuk menentukan solusi perancangan arsitektur secara prinsip.

Bab IV Konsep Perancangan

Memuat solusi pemecahan masalah arsitektur, hasil dari beberapa tahapan analisis perancangan yang dilakukan sebelumnya dan menghasilkan konsep-konsep perancangan arsitektur.

Bab V Pra Perancangan

Bagian akhir dalam laporan perancangan yang memuat hasil transformasi rancangan dari konsep ke gambar pra rancangan. Setiap hasil rancangan harus dibuat deskripsi penjelasan hasil transformasi konsep.